

KEGIATAN LAYANAN KELOMPOK BELAJAR MANDIRI DIMASA PANDEMI

Vira Nanda Atikah¹, Mohammad Syaiful Pradana²

^{1,2}Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, atikah.virnanda@gmail.com¹,
syaifulp@unisda.ac.id²

Abstract. *The Covid-19 virus has an impact on all fields including education. All face-to-face activities must be stopped so that educational activities are carried out at home using an online system. This online learning process is switched by students to play at any time regardless of learning, because there is no face-to-face meeting by students and teachers. So that in this online learning, parents hope that there are people to teach their children to learn at home. With the Unisda Thematic KKN, it reduces parents' anxiety in overcoming student laziness*

Keywords: *covid 19, pandemic, online, learning services.*

Abstrak. *Virus covid-19 membawa dampak bagi semua bidang termasuk pendidikan. Semua kegiatan tatap harus diberhentikan sehingga kegiatan pendidikan dilakukan dirumah dengan menggunakan sistem daring.. Proses belajar online ini dialih fungsikan siwa untuk bermain setiap saat tanpa menghiraukan belajar, sebab tidak adanya tatap muka oleh siswa dan guru. Sehingga dalam belajar online ini orang tua brharap penuh agar ada orang untuk mengajari anaknya belajar dirumah. Dengan adanya KKN Tematik Unisda maka mengurangi kecemasan orang tua dalam mengatasi kemalasan belajar siswa.*

Kata kunci: *covid 19, pandemi, daring, layanan belajar.*

PENDAHULUAN

Virus corona telah mengubah segalanya mulai dari bidang ketahanan pangan, ekonomi hingga masuk dalam dunia pendidikan. Pola pelajaran belajar berubah menjadi *school from home*. Pengelola sekolah, guru, siswa hingga orang tua harus beradaptasi dengan pola pembelajaran baru. Pihak sekolah harus mempraktikan kegiatan belajar secara virtual atau pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Sebelum dilakukannya pembelajaran virtual (*online*) pelajar dari bebragai tingkatan di liburkan, tak terkecuali siswa SDN Banjarejo. Sehingga saat awal diberhentikan kegiatan belajar di sekolah, semua siswa merasa sangat senang akibat sekolah libur beberapa minggu. Pada masa libur tersebut digunakan siswa untuk bermain game dan juga melihat video-video di media sosial siang sampai malam. Setelah beberapa minggu melewati masa yang begitu menyenangkan,

terdapat peraturan jika proses belajar dilakukan dengan proses belajar online yang di lakukan dari rumah masing- masing tanpa adanya tatap muka.

Saat belajar online ini diterapkan, ternyata guru hanya membuat forum grup di WhatsApp sebagai sarana untuk pemberitahuan pembelajaran. Dalam forum grup WhatsApp ini hanya digunakan guru untuk memberikan tugas yang harus dikerjakan dan digunakan siswa untuk mengumpulkan tugas berupa foto atau video yang dikumpulkan. Setelah beberapa hari melaksanakan belajar online, orang tua merasakan dampak dari pembelajaran online. Dimana anak anaknya hanya membuka buku saat disuruh mengerjakan tugas dan setelah itu langsung bermain sepuasnya.

Dalam pengumpulan tugas dari soalnya yang di berikan oleh guru, ternyata tidak semua hasil tugas yang kumpulkan merupakan hasil jerih payahnya sendiri melainkan 70% keatas merupakan hasil pekerjaan orang tuannya. Diterapkannya belajar online maka orang tua berperan dua kali lipat dari pembelajaran biasa. Dimana orang tua di masa pandemi ini juaga merupakan guru sesungguhnya untuk anak-anaknya. Dimana orang tua harus selalu update tentang grup whatsapp, harus mempelajari materi pelajaran anaknya, harus mengajarkan materi kepada anaknya harus mengerjakan tugas anaknya, harus mengumpulkan tugas anaknya tepat waktu dan sebagainya. Dalam menghadapi permasalahan pembelajaran online ditengah kesibukan orang tua, maka orang tua berharap adanya tempat layanan belajar untuk mendukung kegiatan belajar anak.

METODE PELAKSANAAN

Kuliah Kerja Nyata tematik Unisda membuat salah satu program kerja untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada kegiatan belajar online di masa pandemi ini yaitu membuat layanan kelompok belajar untuk membantu kesulitan orang tua dan siswa dalam belajar online. Proses layanan kelompok mandiri ini di lakukan senagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi perizinan kepada para orang tua siswa untuk mengadakan layanana kelompok belajar dan kesediaan siswa dalam mengikuti kelompok belajar,
2. Tahap pelaksanaan : pada tahap ini dilaksanakan layanan belajar yang diikuti oleh peserta (siswa kelas 2,3 dan 4) yang di laksanakan kurang lebih 2 minggu, metode yang digunakan dalam layanan kelompok belajar mandiri sebagai berikut.
 - a. Ceramah : metode ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi yang dipelajari dengan jelas, dan mudah di pahami oleh mereka. Sebab tidak semua siswa memiliki buku paket yang isinya lengkap,kebanyakan meraka dikasi buku paket yang tipis yang dimana bacaan yang ada di buku cuma sedikit atau cuma rangkuman. Sehingga siswa sulit memahami apa

yang di maksud di buku tersebut apabila tidak ada penjelasan dan contoh yang mudah di pahami oleh mereka.

- b. Diskusi : metode ini digunakan untuk saling tanya jawab para siswa apabila ada yang mereka tidak pahami. Metode ini juga mengajarkan siswa agar tidak malu untuk mengungkapkan pendapat dan juga menjadi siswa yang nantinya aktif dikelas.
3. Tahap evaluasi, pada tahap ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui kepahaman siswa terhadap apa yang telah diajarkan. Pada tahap evaluasi siswa diberikan soal untuk mereka jawab sesuai dengan pemahaman yang mereka terima.

Pelayan kelompok belajar ini dilakukan pada malam hari guna menghindari siswa untuk berkeliaran bermain pada saat malam hari. Proses layanan kelompok ini dilakukan di rumah siswa agar mereka tidak percepek- capek keluar dari rumah dan tidak ada alasan malas karena kecapean setelah bersepeda atau jalan kaki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan program layanan kelompok belajar mandiri yang diikuti siswa kelas 2, dan 3 Sekolah Dasar pada kegiatan berhitung. Pada awal pertemuan di jelaskannya cara cepat menghitung dengan jari dan pada setiap akhir pembelajaran di berikannya soal penambahan dan pengurangan bagi siswa kelas 2, sedangkan untuk kelas tiga di berikannya soal perkalian dan pembagian. Berikut hasil pembelajaran materi berhitung.

Tabel 1. Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Layanan Belajar

No	Jenis kegiatan	Sebelum pelaksanaan layanan belajar	Sesudah pelaksanaan layanan belajar
1.	penjumlahan	Masih menggunakan pagar-pagar yang banyak dalam menghitung	sudah bisa menggunakan mulut dan jari sebagai sarana berhitung
2.	pengurangan	Masih menggunakan pagar-pagar yang banyak dalam menghitung	sudah bisa mengunaka jari sebagai sarana berhitung
3.	perkalian	belum hafal perkalian	bisa menggunakan menghitung perkalian dengan tangan
4.	pembagian	belum bisa menghitung <i>paragapit</i>	sudah bisa menghitung dengan cara <i>paragapit</i>

Suasana pelaksanaan program tampak serius diikuti oleh siswa ditunjukkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Suasana Belajar Pelaksanaan Layanan Belajar

Hasil dari kegiatan layanan belajar ini diharapkan siswa mendapatkan apa yang seharusnya mereka dapatkan pada saat belajar disekolah seperti biasa. Karena pembelajaran berhitung sangat berguna dalam kehidupan sampai mereka dewasa. Pada saat nanti mereka mengerjakan ujian atau ulanga harian yang dibatasi oleh waktu mereka sudah bisa menggunakan cara berhitung dengan cepat dan tidak menghabiskan waktu yang lama.

SIMPULAN

Dunia pendidikan dimasa pandemi ini mengalami keterbatasan akibat tidak bolehnya bertatap muka, sehingga banyak sekali materi yang tidak dipahami dan didapat oleh siswa. Sehingga muncullah layanan belajar untuk mengatasi permasalahan belajar. Layanan belajar ini memberikan pelajaran yang seharusnya mereka dapatkan saat sekolah beroperasi normal. Peran orang tua pun dimasa pandemi ini sangat dibutuhkan untuk bisa mengontrol anaknya untuk terus semangat dalam belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung hidayat, 2020. *Wajah pendidikan yang berubah dimasa pandemi korona*. <https://www.google.com/amp/amp.kontan.co.id/news/wajah-pendidikan-yang-berubah-dimasa-pandemi-korona> (diunduh selasa, 25 Agustus 2020 pukul 15.00)
- Aji,R.H.S., (2020) Dampak Covid-19 pada Pendidikan Sekolah, Ketrampilan, dan Proses Pembelajaran (diunduh selasa, 25 Agustus 2020 pukul 13.00)
- Pradana, M. S., Selirowangi, N. B., & Rahmawati, D. P. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Melintasi Pandemi Covid-19. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 21-27.